

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KEHIDUPAN BERBANGSA DAN BERNEGARA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SD NEGERI 1 KERTEK KECAMATAN KERTEK KABUPATEN WONOSOBO

IMPLEMENTATION OF CHARACTER EDUCATION, NATIONAL AND STATE LIFE, EXTRACURRICULAR SCOUT ACTIVITIES AT SD NEGERI 1 KERTEK

Zulfikar Adi Wicaksana

Filsafat dan Sosiologi Pendidikan, Kebijakan Pendidikan FIP Universitas Negeri Yogyakarta
zulfikaradiwicaksana@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Implementasi pendidikan karakter dalam kehidupan berbangsa dan bernegara melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri 1 Kertek Kabupaten Wonosobo dan (2) Faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan karakter dalam kehidupan berbangsa dan bernegara melalui kegiatan ekstrakurikuler pramukadi SD Negeri 1 Kertek Kabupaten Wonosobo

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, pembina pramuka, dan siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumen. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Implementasi pendidikan karakter dalam kehidupan berbangsa dan bernegara melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri 1 Kertek Kabupaten Wonosobo terlaksana dengan baik. (2) Faktor pendukung meliputi: Sekolah mewajibkan siswa kelas 3,4 dan 5 mengikuti kegiatan Pramuka, sarana dan prasarana yang mendukung, dukungan dari pihak orang tua dan siswa antusias mengikuti kegiatan pramuka. Faktor penghambat meliputi sering diliburkannya kegiatan pramuka karena fasilitas sekolah digunakan untuk kepentingan perlombaan pelajar tingkat kecamatan dan pembina pramuka hanya satu orang. Implementasi pendidikan karakter di SD Negeri 1 Kertek menjadikan siswa mencintai tanah air dan peduli terhadap sesama sehingga dapat menciptakan kehidupan masyarakat yang lebih baik.

Kata Kunci: *implementasi pendidikan karakter, kehidupan berbangsa dan bernegara, kegiatan ekstrakurikuler pramuka*

Abstract

This research aims to finding : (1) the implementation of character education in the life of nation and state through scout extracurricular in SD N 1 Kertek Wonobo. (2) Supporting factors and the obstacles of character education implementation in the life of nation and state through scout extracurricular in SD N 1 Kertek Wonosobo.

This research is conducted qualitative descriptive. This research's subjects are the headmaster, the scoutmaster, and the students. The techniques of data collections are observations, interviews and study literature. Meanwhile, the techniques of data analysis are data reduction, data display and conclusion. Triangulation of sources and triangulation techniques are used to validity of data.

The results of this research are: (1) the implementations of character education in the life of nation and state through scout extracurricular in SD N 1 Kertek Wonosobo were well done. (2) The supporting factors are, there is a policy that all of students grade 3,4 and 5 must follow the scout extracurricular. There are supporting facilities and infrastructures. There are supporting from the parents dan also enthusiastic students. But, the obstacles are the scout extracurricular is often closed because of the facilities and infrastructures are used for district competition. The last, there is only one the scoutmaster. The implementation of character education in SD N 1 Kertek Wonosobo make students love the home country and also care to each other, so it can be make better socially life.

Keywords: *character education, implementation, extracurricular scout activities*

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting untuk membentuk kepribadian setiap individu dalam kehidupan masyarakat. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pengertian pendidikan menurut Undang-Undang diatas secara tersirat menjelaskan bahwa negara mempunyai tujuan untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat. Menjadikan masyarakat memiliki kekuatan secara spiritual keagamaan, cerdas, berakhlak mulia dan mempunyai keterampilan yang dibutuhkan untuk menjadi insan yang mandiri serta berguna bagi bangsa dan negara.

Adapun rumusan yang disebutkan oleh Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengenai fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang harus digunakan untuk mengembangkan pendidikan nasional di Indonesia yaitu,

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam

rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan tujuan dapat berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Bangsa Indonesia saat ini dihadapkan pada krisis karakter yang cukup memprihatinkan. Demoralisasi mulai merambah ke dunia pendidikan yang tidak pernah memberikan mainstream untuk berperilaku jujur, karena proses pembelajaran cenderung mengajarkan moral dan budi pekerti sebatas teks dan kurang dipersiapkan pada murid untuk menyikapi dan menghadapi kehidupan yang kontradiktif. Dari hal kecil seperti menjamurnya budaya nyontek para murid, plagiatisme naskah-naskah skripsi dan tesis, pengkatrolan nilai oleh guru, korupsi waktu mengajar bahkan fenomena praktek korupsi dikalangan para elit nasional marak terjadi.

Pendidikan di sekolah formal saat ini cenderung berorientasi pada nilai tinggi di setiap mata pelajaran, padahal tujuan diadakannya pendidikan di sekolah tidak semata-mata hanya untuk berkompetensi dalam bidang akademik. Untuk memperbaiki berbagai permasalahan yang terjadi di kalangan masyarakat Indonesia. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka diperlukan

kegiatan pembelajaran sejak dini yang mengacu pada pengembangan nilai karakter pada anak. Salah satu bentuk pengembangan karakter anak dilaksanakan di sekolah yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler.

SD Negeri 1 Kertek telah memprogram kegiatan kepramukaan sebagai program ekstrakurikuler unggulan dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter peserta didik. SD Negeri 1 Kertek merupakan salah satu sekolah dasar unggulan yang berada di wilayah Kabupaten Wonosobo, Sekolah ini mendapat akreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional Pendidikan. Banyak prestasi yang telah diraih sebagai sekolah unggulan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis berupaya untuk mengkaji lebih dalam terhadap permasalahan tersebut dan dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul *“Implementasi Pendidikan Karakter dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri 1 Kertek Kabupaten Wonosobo”*.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (1975) dalam Lexy J. Moloeng (2005: 4) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada September 2017 di SD Negeri 1 Kertek Kabupaten Wonosobo, Provinsi Jawa Tengah.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah SD Negeri 1 Kertek atau yang mewakili, Guru, Pembina Pramuka dan peserta didik di SD Negeri 1 Kertek Kabupaten Wonosobo.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan Data pada penelitian ini dilakukan melalui: observasi, wawancara dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Milles dan Habbermen (1984), mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *datadisplay*, dan *conclusion drawing/verification* (Sugiyono, 2009: 246-247).

Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan

data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Sugiyono (2009: 273-274) menyebutkan terdapat tiga jenis triangulasi yaitu, triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Pendidikan Karakter dalam kehidupan berbangsa dan bernegara melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri 1 Kertek. Pelaksanaan pendidikan karakter mengacu pada Perda Jawa Tengah No.4 Tahun 2012 tentang penyelenggaraan pendidikan pada pasal 40 ayat 3 yang menyebutkan bahwa pendidikan karakter di laksanakan disetiap jenjang pendidikan yang salah satunya dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler.

Pendidikan karakter merupakan bentuk upaya dari banyaknya terjadi tindakan yang menyalahi norma maupun tindak kejahatan yang terjadi di lingkungan masyarakat. Kejahatan-kejahatan yang sering terjadi adalah praktik korupsi, pembunuhan, pencurian, penyalahgunaan narkoba, dan masih banyak lagi. Selain itu, banyak juga terjadi tindak kejahatan yang melibatkan pelajar seperti tawuran, obat-obatan terlarang dan sebagainya.

Sekolah sebagai institusi pendidikan memahami bahwa pentingnya menerapkan pendidikan karakter kepada peserta didiknya agar tidak mudah terjerumus dengan tindakan-tindakan yang menyimpang dari norma-norma

bermasyarakat. Penanaman nilai karakter perlu ditanamkan kepada anak sedini mungkin. Dengan Pendidikan Karakter dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara diharapkan anak dapat menjadi pribadi yang baik dan tidak merugikan diri sendiri maupun orang lain di sekitarnya.

Penanaman nilai karakter perlu ditanamkan kepada anak sejak dini. Seseorang yang mempunyai karakter yang baik tentunya tidak akan melakukan hal yang bersifat merugikan dirinya sendiri dan orang lain. Jika semua warga negara menanamkan nilai karakter kepada dirinya masing-masing maka dapat meredam terjadinya tindak kejahatan. Terjadinya tindak kejahatan secara umum di sebabkan karena terjadi permasalahan terhadap orang yang tidak menanamkan nilai karakter dalam dirinya dengan baik.

Implementasi Pendidikan Karakter dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara di SD Negeri 1 Kertek

Deni Damayanti (2014: 12) mendefinisikan pendidikan karakter adalah sebuah usaha yang direncanakan secara bersama yang bertujuan menciptakan generasi penerus yang memiliki dasar-dasar pribadi yang baik, baik pengetahuan (cognitive), perasaan (feeling), dan tindakan (action). Pendidikan karakter mengajarkan kepada peserta didik agar mempunyai akal, hati dan perbuatan yang nantinya dapat menjadi orang dengan pribadi yang baik.

SD Negeri 1 Kertek mempunyai visi: “Membentuk Manusia yang Bertaqwa, Cerdas, Terampil, Berkualitas dan Berbudi Luhur”. Visi dari SD Negeri 1 Kertek tampak tegas dan mengedepankan pembentukan karakter. Penulis memaparkan bahwa pendidikan karakter dalam kehidupan berbangsa dan bernegara merupakan pendidikan karakter yang mencakup seluruh nilai karakter dan secara dalam erat dengan tujuh nilai karakter. Tujuh nilai karakter yang termasuk dari nilai karakter kehidupan berbangsa dan bernegara yaitu a) nilai toleransi, b) nilai demokratis, c) nilai semangat kebangsaan, d) nilai cinta tanah air, e) nilai cinta damai, f) nilai peduli lingkungan, dan g) nilai peduli sosial. Nilai tersebut merupakan nilai yang berkaitan erat dengan keberlangsungan hidup bermasyarakat di Indonesia.

Salah satu dari dari beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diprogramkan di sekolah menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1995: 3) yaitu pendidikan kepramukaan. Sesuai dengan penjelasan tersebut SD Negeri 1 Kertek melaksanakan pendidikan karakter dalam kehidupan berbangsa dan bernegara melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Dari kegiatan Pramuka diharapkan dapat terbentuk karakter dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dalam diri siswa.

Setiap orang akan menjadi bagian dari kehidupan bermasyarakat tidak terkecuali peserta didik. Sebelum memasuki kehidupan

bermasyarakat, peserta didik perlu diajarkan nilai-nilai karakter agar sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat. Di dalam dunia pendidikan khususnya di SD Negeri 1 Kertek, penanaman nilai karakter banyak dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka karena Pramuka mempunyai 10 pedoman berperilaku yang disebut Dasa Dharma sesuai dengan Kahono (2010: 19-20) bahwa a) Pramuka itu takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, b) Pramuka itu cinta alam dan kasih sayang sesama manusia c) pramuka itu patriot yang sopan dan kesatria, d) Pramuka itu patuh dan suka bermusyawarah. e) Pramuka itu rela menolong dan tabah. f) Pramuka itu rajin, terampil dan gembira g) Pramuka itu hemat, cermat dan bersahaja h) Pramuka itu disiplin, berani dan setia i) pramuka itu bertanggung jawab dan dapat dipercaya dan j) pramuka itu suci dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan.

Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri 1 Kertek dilaksanakan dengan cara mengajarkan nilai-nilai karakter melalui beragam kegiatan yang ada. Penanaman nilai karakter kepada anggota Pramuka diharapkan dapat membentuk siswa sehingga menjadi pribadi yang lebih baik. Pendidikan karakter yang baik mampu menciptakan suasana sekolah yang baik dengan harapan nantinya dapat diterapkan ke dalam kehidupan bermasyarakat. Penanaman nilai karakter tersebut diharapkan menjadikan peserta didik dapat dengan mudah menjadi bagian masyarakat yang baik.

Penanaman Nilai Karakter Berbangsa dan Bernegara melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yaitu:

Penanaman nilai toleransi

Pendidikan Karakter dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara mengajarkan sikap toleransi terhadap sesama. Berdasarkan Kementerian Pendidikan Nasional (2010: 26-31) toleransi merupakan sikap yang mencerminkan penghargaan terhadap hal-hal lain yang berbeda dengan dirinya seperti, perbedaan agama, aliran kepercayaan, suku, adat, bahasa, ras, etnis, pendapat

SD Negeri 1 Kertek telah menanamkan nilai toleransi. Melalui kegiatan pramuka Pembina dapat mengajarkan toleransi sesuai yang diharapkan. Dalam setiap pelaksanaan kegiatan Pramuka yang dilakukan di SD Negeri 1 Kertek pembina selalu mengawasi kegiatan dengan memimpin berdoa sesuai keyakinan siswa. Pembinaan doa tersebut berdampak positif karena membuat siswa saling menghargai perbedaan keyakinan agama.

Penanaman Nilai Demokratis

Nilai karakter demokratis termasuk nilai yang begitu di tanamkan dalam kegiatan Pramuka. Berdasarkan Kementerian Pendidikan Nasional (2010: 26-31) Demokratis merupakan nilai karakter yang melibatkan warga dalam setiap pengambilan keputusan. Menciptakan suasana yang menerima perbedaan.

Salah satu penanaman nilai karakter toleransi pada kegiatan pramuka di SD Negeri 1 Kertek yaitu dengan mengadakan voting untuk pemilihan ketua regu pada masing-masing kelompok. Kegiatan ini mampu menumbuhkan rasa demokratis dan membuat siswa mampu memilih hak-hak sesuai dengan kemampuan calon pemimpin. Hal demikian membentuk sikap siswa menjadi seseorang yang memiliki jiwa demokratis di sekolah. Siswa SD Negeri 1 Kertek lebih mengerti antara yang layak dan tidak untuk dijadikan pemimpin. Hal ini sangat positif dan memang harus ditanamkan sejak dini dengan harapan kedepannya siswa tidak akan terjebak di masyarakat khususnya dalam ranah politik.

Penanaman Nilai Semangat Kebangsaan

Nilai semangat kebangsaan adalah nilai karakter yang mampu menjadikan bangsa Indonesia menjadi semakin kuat. SD Negeri 1 Kertek telah menanamkan nilai karakter semangat kebangsaan sesuai dengan penjelasan dari Kementerian Pendidikan Nasional (2010: 26-31) yang menyebutkan bahwa nilai semangat kebangsaan termasuk dalam 18 nilai karakter yang telah ditetapkan. Nilai semangat kebangsaan merupakan hal yang utama yang harus disematkan agar generasi penerus bangsa mempunyai jiwa bela negara.

Kegiatan pramuka di SD Negeri 1 Kertek mengajarkan nilai semangat kebangsaan melalui kegiatan menyanyikan lagu wajib nasional bersama-sama. Hal tersebut dapat

menumbuhkan jiwa nasionalis pada diri siswa. Penanaman nilai karakter semangat kebangsaan mampu mencegah terjadinya invansi dari pengaruh negara-negara asing yang dapat merusak kerukunan hidup masyarakat di Indonesia. Penanaman ini berhasil menjadikan siswa mempunyai sikap bela negara karena siswa menegur temannya yang mempermainkan lagu-lagu kebangsaan.

Nilai Cinta Tanah Air

Nilai cinta tanah air merupakan nilai yang harus dijunjung tinggi oleh masyarakat Indonesia. SD Negeri 1 Kertek telah menerapkan nilai cinta tanah air sesuai dengan penjelasan Kementerian Pendidikan Indonesia (2010: 26-31) yang menjelaskan bahwa mencintai tanah air dapat melalui kegiatan sehari-hari seperti penggunaan produk dalam negeri dan penggunaan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Penggunaan produk dalam negeri dan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dapat mengangkat martabat bangsa dan dapat juga menjadikan masyarakat tidak melupakan jati dirinya.

Kegiatan pramuka di SD Negeri 1 Kertek menanamkan nilai cinta tanah air melalui pembiasaan-pembiasaan dalam menggunakan bahasa Indonesia dengan benar dan menunjukkan sikap hormat. Cinta tanah air merupakan nilai karakter yang mampu menjaga budaya bangsa. Penanaman cinta tanah air menjadikan peserta didik mampu memberikan kontribusi positif terhadap negara. Kontribusi

yang dimaksud seperti melestarikan berbagai budaya maupun menjaga bahasa agar tidak sampai di klaim oleh bangsa lain dan juga membuat peserta didik lebih memilih mengkonsumsi produk dalam negeri. Siswa SD Negeri 1 Kertek lebih memilih produk dari Indonesia dibandingkan dari luar negeri. Hal ini merupakan dampak positif dari penanaman nilai cinta tanah air di SD Negeri 1 Kertek.

Nilai Cinta Damai

Nilai karakter cinta damai di tanamkan untuk membentuk suatu masyarakat yang berkehidupan rukun dan tentram. Berdasarkan Kementerian Pendidikan Indonesia (2010: 26-31) SD Negeri 1 Kertek telah menanamkan nilai karakter cinta damai. Nilai karakter cinta damai di sekolah dapat menciptakan suasana sekolah menjada nyaman, tenteram dan harmonis. Membiasakan warga sekolah anti terhadap kekerasan sehingga tidak menimbulkan konflik antar siswa di sekolah.

Nilai cinta damai di SD Negeri 1 Kertek diajarkan melalui kegiatan pramuka. Dalam kegiatan pramuka terdapat permainan yang bersifat kompetisi tetapi dilakukan dengan menyenangkan. Hal ini membiasakan siswa untuk selalu tenang dalam menghadapi permasalahan dan tidak meaksa untuk menimbulkan ketegangan. Dengan permainan-permainan yang diadakan diharapkan mampu menghilangkan sifat tinggi darah yang dapat memicu amarah untuk menyelesaikan permasalahan yang akan di alami nanti.

Penanaman nilai cinta damai membuat siswa dapat mencegah terjadinya konflik karena dengan cepat meleraikan teman yang berkelahi. Penanaman nilai cinta damai sangat penting diterapkan agar mendidik anak supaya terhindar dari hal-hal yang dapat menimbulkan suatu permasalahan yang berujung pada konflik atau sengketa.

Penanaman cinta damai sangat diperlukan dan menjadi poin yang sangat penting dalam keberlangsungan hidup manusia dalam masyarakat. Masyarakat yang kondusif, aman, tenteram dan damai merupakan bentuk dari tertanamnya nilai cinta damai pada setiap individu dalam suatu masyarakat. Penanaman cinta damai terhadap siswa di sekolah mampu membentuk pribadi siswa menjadi manusia yang baik dengan harapan agar kedepannya siswa mampu meredakan terjadinya konflik ketika menghadapi suatu permasalahan di dalam kehidupan bermasyarakat.

Nilai Peduli Lingkungan

Masyarakat yang baik pasti berasal dari lingkungan yang baik. Hal tersebut merupakan slogan yang benar-benar berlaku di dalam kehidupan bermasyarakat. Berdasarkan Kementerian Pendidikan Indonesia (2010: 26-31) peduli lingkungan merupakan pembiasaan memelihara kebersihan dan menjaga lingkungan. Sesuai dengan definisi tersebut, SD Negeri 1 Kertek telah melaksanakan penanaman nilai karakter peduli lingkungan. Lingkungan sekolah yang bersih akan

menjadikan suasana belajar mengajar menjadi lebih nyaman dan lebih kondusif.

SD Negeri 1 Kertek menerapkan nilai karakter peduli lingkungan melalui kegiatan pramuka. Kegiatan pramuka melaksanakan kegiatan yang disebut penanaman seribu pohon di lingkungan sekolah. Penanaman seribu pohon bukanlah menanam pohon dalam jumlah ribuan, melainkan hanya sebuah nama kegiatan untuk melakukan penanaman yang dilaksanakan di lingkungan sekolah secara bersama-sama. Kegiatan tersebut sangat positif karena secara tidak langsung berhasil menjadikan siswa sadar kebersihan lingkungan seperti membuang sampah pada tempatnya. Hal demikian menjadikan yang nantinya akan menjadikan peserta didik mampu menjaga dan merawat lingkungan sekitar.

Negara Indonesia merupakan negara yang mempunyai beragam kekayaan alam. Apabila masyarakat Indonesia tidak menanamkan nilai karakter peduli lingkungan pada dirinya maka semua kekayaan alam Indonesia akan hilang. Kelestarian alam merupakan kekayaan yang harus dirawat karena jika sampai rusak maka kehidupan di sekitarnya akan terganggu. Dengan demikian penanaman seribu pohon di SD Negeri 1 Kertek diharapkan mampu membentuk manusia yang bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan di Indonesia.

Peduli sosial

Peduli sosial merupakan nilai karakter yang diajarkan di SD Negeri 1 Kertek kepada peserta didiknya. Sesuai dengan Kementerian Pendidikan Indonesia (2010: 26-31) nilai karakter peduli sosial termasuk 18 nilai yang di sebutkan. Nilai peduli sosial penting diterapkan guna menunjang kelangsungan hidup manusia dalam masyarakat.

SD Negeri 1 Kertek menerapkan pendidikan karakter melalui kegiatan pramuka. Dalam dasa dharma terdapat dharma yang berbunyi “cinta alam dan kasih sayang sesama manusia”. Menurut dharma tersebut pramuka di sekolah telah menjalankannya yaitu dengan cara mengadakan kegiatan penyaluran bantuan terhadap bencana alam yang terjadi di daerah pegunungan Dieng beberapa tahun lalu.

Kegiatan yang hanya berupa penyaluran dapat membuka hati peserta didik agar dapat merasakan suka duka terhadap sesama umat manusia yang sedang dilanda kesulitan. Hal tersebut menjadikan siswa SD Negeri 1 Kertek secara sukarela menyisihkan uang jajannya untuk dimasukkan ke kotak infaq yang setiap hari jumat di sediakan di sekolah. Kotak tersebut dimaksudkan untuk diberikan kepada warga sekolah maupun diluar sekolah jika sewaktu-waktu ada yang membutuhkan. Sekolah mengajarkan pendidikan karakter tersebut agar kelak siswa menjadi manusia yang berguna di masyarakat dan selalu dapat

mengulurkan tangan membantu orang lain yang membutuhkan.

Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pendidikan Karakter dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara di SD Negeri 1 Kertek

Faktor pendukung Implementasi Pendidikan Karakter di SD Negeri 1 Kertek antara lain: 1) Sekolah mewajibkan siswa kelas 3,4 dan 5 untuk rutin mengikuti pelaksanaan kegiatan pramuka di sekolah. 2) Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah mendukung proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. 3) Orang tua mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dilaksanakan di sekolah. 4) Siswa antusias dalam mengikuti pelaksanaan kegiatan pramuka di sekolah. 5) Faktor penghambat Implementasi Pendidikan Etika Berlalu Lintas di SD Negeri 1 Kertek antara lain: 1) Fasilitas sekolah sering digunakan untuk pelaksanaan kegiatan sekolah yang menyebabkan sekolah terpaksa meliburkan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. 2) Sekolah hanya memiliki satu orang pembina pramuka sehingga ketika pembina mempunyai halangan hadir maka kegiatan ekstrakurikuler pramuka terpaksa ditiadakan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Implementasi Pendidikan Karakter dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara di SD Negeri 1 Kertek dilaksanakan melalui beragam cara. Cara menanamkan nilai berbangsa dan bernegara terhadap siswa di SD Negeri 1 Kertek melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Nilai karakter kehidupan berbangsa dan bernegara meliputi 7 nilai karakter yaitu toleransi, demokratis, semangat kebangsaan, cinta tanah air, cinta damai, peduli lingkungan dan peduli sosial. Dari 7 nilai karakter tersebut terdapat berbagai macam kegiatan yang dilaksanakan sekolah pada saat kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Kegiatan pramuka menerapkan 7 nilai karakter kepada siswa melalui kegiatan seperti pemilihan ketua kelompok, berdoa bersama, kegiatan upacara, pembiasaan menyanyikan lagu wajib nasional dan berbahasa Indonesia dengan baik dan benar, berkompetisi melalui permainan pramuka secara beregu, penanaman seribu pohon dan juga penyaluran bantuan terhadap korban bencana alam dan orang miskin. Kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan untuk membentuk karakter siswa dalam kehidupan berbangsa dan bernegara baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Pembiasaan tersebut dapat membentuk kepribadian yang baik pada peserta didik

sebagai bekal di masa depannya ketika berhadapan langsung dengan berbagai permasalahan yang terjadi khususnya kehidupan bermasyarakat sebagai warga negara Indonesia.

2. Faktor pendukung Implementasi Pendidikan Karakter dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara diantaranya Sekolah mewajibkan siswa kelas 3,4 dan 5 untuk rutin mengikuti pelaksanaan kegiatan pramuka di sekolah, sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah mendukung proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, orang tua mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dilaksanakan di sekolah, siswa antusias dalam mengikuti pelaksanaan kegiatan pramuka di sekolah. Sedangkan faktor penghambat Implementasi Pendidikan Karakter dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara meliputi sering diliburkannya kegiatan pramuka karena fasilitas sekolah digunakan untuk kepentingan perlombaan pelajar tingkat kecamatan dan pembina pramuka hanya satu orang.

B. Saran

1. Bagi Dinas Pendidikan

Memberikan dukungan dan memberikan sarana bagi guru untuk terus meningkatkan pendidikan karakter khususnya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Terus melaksanakan control terhadap

perkembangan karakter peserta didik khususnya siswa di sekolah dasar.

2. Bagi Sekolah

a. Mengoptimalkan kegiatan pramuka dan menata pelaksanaan kegiatan pramuka agar kegiatan yang dilaksanakan tidak mendadak diliburkan karena adanya kegiatan perlombaan pelajar yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Kertek.

b. Menjaga keharmonisan dengan para orang tua siswa agar kegiatan Pramuka tetap terus dan selalu mendapatkan dukungan dari para orang tua.

c. Mencari lagi pembina kegiatan pramuka agar kegiatan pramuka tidak hanya dibina oleh seorang pembina saja.

d. Meningkatkan kerjasama seluruh warga sekolah baik kepala sekolah, guru, karyawan, siswa dan siswa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Pendidikan Nasional. Jakarta: Kemendiknas.

Lexy J. Moleong. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Miles, M.B & Huberman A.M. 1984, *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. 1992. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.

P.C. Kahono (2010). *Pramuka: Membentuk Karakter Generasi Muda*. Bandung: Puri Pustaka.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

DAFTAR PUSTAKA

Deni Damayanti. (2014). *Panduan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Araska.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1995). *Petunjuk Teknis Kegiatan Ekstrakurikuler*. Jawa Barat; Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang No 20, tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Kementerian Pendidikan Nasional. (2010). *Rencana Strategis Kementerian*